

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, APN, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik periode triwulan I tahun 2019 sampai dengan triwulan IV tahun 2023, sehingga menunjukkan bahwa Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Dan Risiko Operasional secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik. Koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,828 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung ROA sebesar 82,8 persen dipengaruhi oleh variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama sedangkan sebesar 17,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR < IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik adalah diterima.

2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik periode triwulan I tahun 2019 sampai dengan tiwulan IV tahun 2023, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Publik. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 1,874 persen. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasinal Devisa Konvensional Go Publik ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik periode triwulan I tahun 2019 sampai dengan triwulan IV tahun 2023, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 0,8584 persen. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik.
4. LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik periode triwulan I tahun 2019 sampai dengan triwulan IV tahun 2023, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas secara parsial

memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik. Besarnya kontribusi sebesar 0,0448 persen. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Publik adalah ditolak.

5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik pada periode triwulan I tahun 2019 sampai dengan triwulan IV tahun 2023, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik. Besarnya kontribusi NPL adalah sebesar 0,2220 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik adalah ditolak.
6. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik pada periode triwulan I tahun 2019 sampai dengan triwulan IV tahun 2023, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Kredit secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik. Besarnya kontribusi APB adalah sebesar 0,79 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik adalah di tolak.

7. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik periode triwulan I tahun 2019 sampai dengan triwulan IV tahun 2023, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik. Besarnya kontribusi IRR adalah sebesar 2,683 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik adalah ditolak.
8. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik periode triwulan I tahun 2019 sampai dengan triwulan IV tahun 2023, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik, besarnya kontribusi dari PDN adalah 0,734 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik adalah di tolak.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik periode triwulan I tahun 2019 sampai dengan triwulan IV tahun 2023, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Operasional memiliki

pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik dan kontribusi BOPO adalah sebesar 0,25 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik adalah di tolak.

10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik periode triwulan I tahun 2019 sampai dengan triwulan IV tahun 2023, sehingga Risiko Operasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik. FBIR memiliki kontribusi sebesar 0,7022 persen sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik di terima.

11. Diantara kesembilan variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik adalah IPR yaitu dengan kontribusi sebesar 8,58 persen, yang memiliki kontribusi lebih tinggi dari variabel bebas lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas memiliki pengaruh yang dominan pada sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan, keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan antara rasio keuangan dengan rasio pada otoritas jasa keuangan berbeda
2. Website otoritas jasa keuangan yang sedang dalam perbaikan sehingga beberapa laporan keuangan bank sampel diambil pada website masing – masing bank yang diteliti

## 5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan diatas masih terdapat banyak kekurangan. Saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasilpenelitian ini. Saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Publik
  - a. Kepada bank – bank yang telah terpilih untuk dijadikan sebagai sampel penelitian terutama pada bank yang memiliki rata – rata ROA terendah yaitu PT KB Bukopin, Tbk disarankan untuk meningkatkan laba untuk mengatasi risiko kerugian.
  - b. Kepada bank – bank yang terpilih untuk dijadikan sampel terpilih terutama bank yang memiliki rata – rata FBIR tertinggi yaitu PT Bank Sinarmas, Tbk disarankan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional yaitu dengan meningkatkan pendapatan operasional dengan

presentase lebih besar daripada beban operasional agar laba yang diperoleh bank mengalami peningkatan.

- c. Kepada bank – bank terpilih untuk dijadikan sampel terpilih terutama bank yang memiliki rata – rata IRR terendah yaitu Bank Mayapada Internasional, Tbk disarankan untuk meningkatkan aktiva valas lebih besar dibandingkan pasiva valas karena rata – rata nilai tukar pada saat ini cenderung mengalami peningkatan sehingga bank dapat terhindar dari risiko nilai tukar. Bank diharapkan agar lebih memperhatikan nilai tukar dimasa mendatang, jika nilai tukar cenderung meningkat maka bank sampel penelitian diharapkan untuk meningkatkan aktiva valas lebih besar dari pada passiva valas sedangkan jika nilai tukar cenderung mengalami penurunan maka bank sampel penelitian diharapkan untuk meningkatkan aktiva valas lebih besar daripada passive valas.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Disarankan untuk mengambil data sampel laporan keuangan bank pada situs web bank resmi, dan ojk karena data yang dimiliki lebih akurat dan lengkap.
- b. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas yang belum dilakukan pada penelitian ini seperti variabel CR dan FACR yang memiliki pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Publik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Cahyani, D.S., & Herizon (2020). Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.
- Chand, S. A., Kumar, R. R., Stauvermann, P. J., & Shahbaz, M. (2024). *Determinants of Bank Profitability Do Institutions, Globalization, and Global Uncertainty Matter for Banks in Island Economies? The Case of Fiji*. *Risk and Financial Management*, 17:218, 4. <https://doi.org/10.3390/jrfm17060218>
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandida Buku.
- Kusuma, R. R. (2024). Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pemerintah. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.
- Mahjub, M. S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.
- Multazam, M. F. (2023). Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.
- Ngempeng, F. Y., Sihotang, E. T., Rokhmania, & Meidiaswati, H. (2023). Analisis Pengukuran Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Non-Devisa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(4), 833-846. doi: <https://doi.org/10.26740/jim.v11n4.p833-846>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *SEOJK NO.9/SEOJK.3/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional*
- Pemerintah Indonesia. (1992). *Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*.
- Pemerintah Indonesia. (1998). *Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Usaha Perkreditan*.



Syاهدلی, D. A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.

